PERCIKAN IMAN

BACAAN ALTERNATIF GENERASI QUR'ANI

Sukseskah Ramadhan Kita?

Mahmud Ahmadi Nejad

"Saya bukanlah presiden, saya adalah pelayanan rakyat."

ISSN 1411-8947

9 771411 894007 07>

No. 12 Th. VI Desember 2005 M / Syawal 1426 H Rp. 7500.- / Luar Jawa Rp. 8500,-

KELILING DUNIA DENGAN 10 JARI

Yudha Yudhanto

Maka apakah mereka tiada mengadakan perjalanan di muka bumi lalu memperhatikan betapa kesudahan orang-orang yang sebelum mereka. Adalah orang-orang yang sebelum mereka itu lebih hebat kekuatannya dan (lebih banyak) bekas-bekas mereka di muka bumi, maka apa yang mereka usahakan itu tidak dapat menolong mereka." (QS.AlMu'min 40: 82)

Berpuluh ayat senada tentang imbauan mengandakan perjalanan di muka bumi telah terukir indah di dalam Al Quran. Tujuannya tentu bukan untuk menyombongkan diri pada sesama, dan tentu bukan pula untuk melogika proses alam ini tetapi kemudian menjadi 'goyah' ketauhidannya kepada Allah swt., melainkan sebagai bentuk ungkapan syukur yang bisa menunjukkan pada kita bahwa ternyata ungkapan bumi selebar daun kelor itu benar adanya, mengingat betapa kecilnya dunia yang tengah kita huni ini.

Teknologi Satelit

Dengan teknologi satelit, berjalan-jalan menikmati keindahan bumi dari atas bukan impian lagi. Ternyata walaupun hasil guna dan manfaatnya yang sangat besar telah kita rasakan, tidak banyak orang yang 'ngeh' mengenai alat yang satu ini.

Apa sih kegunaan satelit? Dengan alat ini kita bisa memantau posisi dan kondisi area di permukaan bumi. Antara lain melihat bentuk peta terbaru, analisis prakiraan cuaca, penambangan hasil bumi, profil kepadatan penduduk, mencari objek tertentu, melihat kondisi hutan, bahan perencanaan tata kota, kondisi lingkungan hidup, perencanaan bisnis, atau sebagai bahan strategi militer.

Tahukah Sobat, berkat satelit, pulau Indonesia terlihat menjadi 18.110 buah. Padahal sebelumnya hanya diperkirakan 13 ribu sampai 17 ribu saja. Tak hanya itu, ternyata panjang garis pantai Indonesia mencapai 108 ribu km. (*Subhanallah,* Pantas saja bapak-bapak di TNI susah mengamankannya!).

Ingatkah ketika si Agresor Amerika dan kroninya menghancurkan Irak? Ini terjadi berkat jasa satelit. Bom-bom pintar Amrik mampu mendeteksi titik tempat-tempat sensitif dan kemudian menghancurkannya. Walaupun kadang-kadang nyasar ke kampung rakyat. (Satelit juga manusia, eh maksudnya: operatornya he he).

Berkat satelit, Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) telah meluncurkan buku *Bali from Space* yang menyuguhkan informasi mengenai objek-objek wisata yang ditampilkan dengan atlas tematik skala kecil, tidak lupa disertakan pula foto udara lokasi-lokasi wisata yang diambil dari pesawat terbang maupun dari satelit optik beresolusi tinggi dan satelit radar yang "penginderaannya" dapat menembus awan.

Citra penginderaan jauh yang dimuat dalam buku tersebut berasal dari satelit optik resolusi rendah Landsat dan resolusi tinggi Ikonos.

Dengan satelit Ikonos-2 yang perannya telah sangat dikenal sebagai satelit pengintai pada perang Irak, kondisi di permukaan Bumi dapat diabadikan dari ketinggian sekitar 700 hingga 800 km. Beresolusi hingga 1 meter, rumah hingga kendaraan yang lalu lalang di Denpasar bisa terlihat jelas. Citra yang ditampilkan satelit ini berskala 1:2500. Artinya, tiap 1 cm citra menunjukkan jarak 25 meter di Bumi.

Kabarnya, tahun ini juga Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan) akan meluncurkan satelit. Satelit ini akan berfungsi sebagai alat pengawas untuk wilayah-wilayah di tanah air yang dianggap rawan gangguan dan bencana. Kegunaannya antara lain untuk mengetahui titik-titik panas adanya kebakaran hutan dengan cepat, mengawasi lalu lintas kapal laut, dan mencegah pencurian kekayaan alam terutama kekayaan laut yang terlalu luas untuk hanya diawasi dengan kapal saja.

Macam Satelit

Banyaknya satelit di atas sana ternyata menghasilkan sampah yang bejibun, sebabnya ketika 'masa' sebuah satelit habis, tidak ada satupun pemilik yang mengambilnya kembali. (Wah, kalau jatuh, gimana, ya!)

Ada beberapa kategori satelit, di antaranya adalah Satelit Komunikasi, Satelit GPS, Satelit Cuaca, dan Satelit Mata-mata. Tetapi secara garis besar, satelit bisa dibagi dua, yakni Satelit Sipil dan Satelit Militer.

Ada beberapa penyedia jasa layanan satelit yang sudah cukup dikenal, antara lain:

1. *Spot Image* dengan Satelit SPOT-5. Bisa mencapai resolusi 5 meter. Milik Prancis. Info lebih lanjut, kunjungi webnya di www.istar.com
2. *Space Imaging* dengan Satelit Ikonos milik USA. Resolusinya mencapai 1 meter. Infonya kunjungi www.spaceimaging.com
3. *Digital Globe* dengan Satelit Quickbird bisa mencapai resolusi 70 cm. Milik Kanada. Infonya kujungi www.digitalglobe.com
4. Satelit Eros. Milik Konsorsium Uni Eropa
5. LandSat milik USA.

Google Earth

Banyak yang berpendapat bahwa teknologi telah banyak mengubah kebiasaan, gaya hidup, bahkan psikologis masyarakat secara luas. Contohnya dengan ditemukannya mesin cetak oleh Gutenberg hingga yang paling revolusioner adalah ditemukannya internet. Teknologi akan mengajak manusia terlibat setiap hari dengannya, mengubah hal-hal kecil dalam kehidupan kita, dan seterusnya. Kertas mengubah kebiasaan manusia, mempermudah manusia berkomunikasi, mempercepat penyebaran peradaban. Demikian pula dengan pengaruh internet.

Perhatikan gambar di atas. Ini adalah Google Earth. Saya pribadi menyatakan bahwa Google Earth yang dibikin oleh situs pencari favorit Google.com merupakan salah satu teknologi hebat. Program ini mengizinkan kita untuk melihat bumi dari satelit. Kita bisa berkeliling dunia menyaksikan topografi daerah yang bahkan bayangannya sama sekali belum pernah muncul di benak kita. Pokoknya area mana pun di hampir seluruh tempat di bumi ini. Semua gratis. So, jalan-jalan keliling dunia bukan impian lagi, bukan?! Tanpa meninggalkan PC, kita bisa berkeliling ke ujung dunia mana pun.

Secara singkat, Google Earth bisa diartikan sebagai globe maya. Tapi lebih dari sekadar globe yang pernah Sobat saksikan, Google Earth punya mesin tiga dimensi luar biasa yang mewujudkan bayangan kita menjadi kenyataan. Untuk mencoba produk ini, Anda harus mendownload dan menginstall software Google Earth. Ukuran filenya agak besar, sekitar 10 MB di alamat berikut: http://desktop.google.com/download/earth/index.htm

Untuk menggunakan program ini, Sobat butuh spesifikasi minimum, Windows XP atau Windows 2000, Pentium 3 (500 Mhz), 128 MB RAM, dan kartu grafis 3-D. Selain itu, Sobat juga harus memiliki koneksi internet karena peta yang diambil adalah peta *streaming* dari server Google Earth. Setelah semua selesai, mari kita keliling dunia! Melihat Petronas, Eiffel, Pisa Tower, Istana Buckingham, Baghdad, Singapura, bahkan Mekah.

Sobat tinggal menggunakan Mouse untuk memutar dan menggeser permukaan bumi untuk menuju tempat yang dituju. Kemudian fungsikan Schroll untuk melakukan Zoom daerah tersebut sampai batas maksimal yang disediakan, gampang khan!

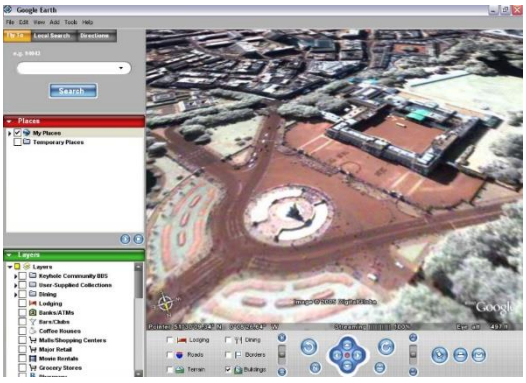

Selain gratis dan memakai teknologi Streaming, fitur lain yang bisa didapat yaitu:

- Tersedianya data 3D yang membuat Sobat mengerti topografi daerah tersebut, dengan bukit, gunung, pantai, tanjung, serta teluk yang mengelilinginya.
- Di beberapa kota dan negara yang sesuai dengan data di Google (seperti Amrik dan beberapa kota lain), program ini mampu menunjukkan arah dan dapat menjadi penunjuk jalan. Fasilitas ini bisa

dimungkinkan karena ada produk Google lain, yakni Google Local yang merupakan piranti pencarian di web untuk mencari lokasi restoran, hotel, jalan, atau gedung di sana. Ini bisa disinkronisasikan dengan GPS (*Global Positioning System*).

Software Lain

Penulis juga mencoba software gratis lain, yakni World Wind versi 1.3.1.1 yang dibuat oleh NASA (*National Aeronautics and Space Administration*).

Caranya, Sobat harus men-download program tersebut di www.worldwindcentral.com, ukurannya besar sekali, yakni 80 Mb-nan.

Ketika penulis melihat Kota Bandung, ternyata data yang ada cukup lengkap. Terbukti 'Dago' dan 'Cililin' juga tercantum di sana. Selamat Mencoba!

"*Ya Allah, begitu besar nikmat-Mu kepada kami! Kuatkan diri kami agar termasuk orang yang bersyukur dan jauh dari kesombongan.*" Amin.